Sektilas Tentang

4 Ulama Madzhab

Nor Kandir

شباب Pustaka SYABAB

Sekilas Tentang

4 Ulama Madzhab

Penulis : Nor Kandir
Penerbit : Pustaka Syabab Surabaya
Cetakan : Ke-1 1445 H/2024
Situs : www.terjemahmatan.com
Lisensi : Gratis PDF

Daftar Isi
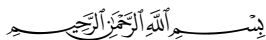
Berikut ini sekilas tentang madzhab (baca: *madz-hab*) dan pendirinya secara berurutan:

1. Imam Abu Hanīfah

Beliau bernama **An-Nu'man bin Tsabit**, lahir pada 80 H di Kufah dan di sanalah ia mendirikan madzhabnya, dan wafat di Baghdad pada **150** H.

Ia mengambil fiqih dari **Hammad bin Abi Sulaiman**, dan ia mengambilnya dari **Ibrohim An-Nakho'i**, dan ia mengambilnya dari **Alqomah bin Qois**, dan ia murid utama **Ibnu Mas'ud** ﵁. Dari sini menjadi jelas, bahwa fiqih Abu Hanifah bersumber dari Sahabat mulia Ibnu Mas'ud ﵁.

Abu Hanifah dikenal cerdas dan diakui oleh para ulama di masanya dan setelah, seperti diakui oleh Malik dan Asy-Syafii.

Orang-orang berbondong-bondong belajar darinya, dan yang menonjol dari mereka adalah **Abu Yusuf, Muhammad bin Al-Hasan, Al-**

Hasan bin Ziyad, dan **Zufar**. Mereka dikenal sebagai sahabat-sahabat (*ashāb*) Abu Hanifah, yakni murid terdekat Abu Hanifah, sebagaimana ungkapan Sahabat Nabi ﷺ.

Lalu fiqih Abu Hanifah beserta *aqwāl* (pendapat) ashab dikumpulkan sebagai madzhab. Pendapat ashab ini dijadikan madzhab meskipun terkadang menyelisihi fiqih resmi Abu Hanifah, karena aqwal ashab tersebut dibangun di atas kaidah-kaidah fiqih Abu Hanifah.

Di masa kini, penyebaran madzhab Hanafi adalah di Syam dan Turki, serta negeri-negeri timur (seperti Bukhoro dan India).

Madzhab ini pernah menjadi madzhab resmi daulah Abbasiyah dan Utsmaniyah, sehingga fatwa dan pengadilan hanya diputuskan berdasar madzhab ini.

2. Imam Mālik

Beliau bernama **Malik bin Anas**, Abu Abdillah, bergelar *imam darul hijroh*. Lahir di Madinah pada 93 H dan wafat di sana pada **179 H.**

Di Madinah, ia belajar fiqih kepada **Robiah Ar-Ro'yi**, dan belajar hadits kepada **Az-Zuhri** dan **Nafi** maula Ibnu Umar serta para rowi *tsiqoh* (terpercaya) lainnya.

Lalu namanya membumbung tinggi seperti bintang dan manusia berbondong-bondong menghadiri majlisnya.

Ketika Kholifah Al-Manshur datang, ia menemui Imam Malik dan memintanya untuk mengumpulkan hadits-hadits shohih maka tersusunlah **Al-Muwatho**, yang menjadi rujukan madzhab Maliki.

Lalu Kholifah berikutnya, Harun Ar-Rosyid, ia datang bersama anak-anaknya menghadiri majlis Imam Malik. Dari sana muncul kekaguman dan ia mengusulkan agar Al-Muwatho digantung di Ka'bah serta menjadikannya sebagai landasan bagi

seluruh manusia, tetapi Imam Malik berkata: "Para Sohabat Rosulullah ﷺ berselisih pendapat dalam masalah *furu'* (fiqih) dan mereka menyebar ke berbagai negeri, dan masing-masing mereka benar." Harun menjawab: "Semoga Allah memberimu taufiq, wahai Abu Abdillah."

Al-Muwatho dihafal dan diriwayatkan oleh banyak ulama, seperti Imam Asy-Syafii dan Muhammad bin Al-Hasan sahabat Abu Hanifah. Di antara murid Imam Malik yang utama dalam mengambil fiqihnya, meriwayatkan Al-Muwatho, dan menyebarkan fiqihnya adalah **Abdullah bin Wahab** dan **Abdurrohman bin Al-Qosim,** keduanya menemani Imam Malik selama **20 tahun.**

Untuk masa kini, penyebaran Madzhab Maliki banyak di negeri-negeri belahan barat jazirah, seperti Afrika, Maroko, dan Andalusia (Spanyol).

3. Imam Asy-Syāfi'ī

Beliau Muhammad bin Idris bin Syafi' Al-Muththolibi, termasuk keturunan Quroisy, lahir pada 150 H (tahun wafatnya Abu Hanifah) di Gaza Palestina dan wafat **204 H** di Mesir.

Pada usia 7 tahun sudah hafal Al-Qur'an dan pada usia 10 tahun hafal Al-Muwatho Malik. Ia tumbuh di Makkah dan belajar kepada **Sufyan bin Uyainah** dan **Muslim bin Kholid Az-Zanji**.

Mendekati usia 20 tahun, ia ke Madinah belajar fiqih ke Imam Malik. Lalu ke Iroq belajar fiqih kepada Muhammad bin Al-Hasan sahabat Abu Hanifah.

Di antara muridnya yang terkenal adalah **Ar-Robi' bin Sulaiman, Al-Buwaithi, Al-Muzani.** Mereka orang-orang yang menyebarkan fiqih Asy-Syafii ke berbagai negeri.

Tokoh utama dalam mazhab Asy-Syafii adalah **An-Nawawi** dan **Ar-Rofi'i** yang dijuluki *Syaikhon* (dua tokoh besar), lalu Ibnu Hajar Al-Haitami, Ar-Romli, dan Asy-Syirbini.

Di masa kini, Madzhab Asy-Syafii menyebar di Mesir, Palestina, Yaman, dan Indonesia.

4. Imam Ahmad

Beliau bernama **Ahmad bin Muhammad bin Hanbal,** Abu Abdillah, lahir pada 164 H di Baghdad dan wafat di sana pada **241 H.**

Ia berguru kepada para ulama seperti **Sufyan bin Uyainah** dan menyertai **Imam Asy-Syafii** saat berdiam di Baghdad. Ia mengembara ke berbagai negeri untuk mencari hadits: Hijaz, Syam, dan Yaman, hingga terkumpul 1 juta hadits, lalu dipilih yang terbaik untuk dimasukkan ke kitabnya **Al-Musnad**, kitab hadits terbesar, berisi hampir 30.000 hadits (bandingkan dengan Shohih Al-Bukhori 7.763 hadits). Dengan referensi hadits sebesar ini ditambah dengan kuatnya fiqih Imam Ahmad, madzhab ini menjadi madzhab yang paling sering mendekati dalil. Di antara ulama madzhab Hanbali yang terkenal adalah Syaikhul Islam **Ibnu Taimiyah** dan **Ibnu Qudamah.**

Di antara murid Imam Ahmad yang terkenal adalah **Al-Bukhori** dan **Muslim.**

Sepeninggalnya, orang-orang menyebarkan fiqihnya. **Abu Bakar Al-Kholal** رَحِمَهُ ٱللَّٰهُ berpergian ke berbagai negeri mengumpulkan fiqih Imam Ahmad dan dibukukan, lalu menjadi rujukan utama dalam Madzhab.

Madzhab Hambali menjadi madzhab resmi Arab Saudi.